

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis mengenai determinan ketimpangan distribusi pendapatan 34 provinsi di Indonesia tahun 2011 – 2018, dapat disimpulkan bahwa:

1. Laju pertumbuhan PDRB ADHK 2010 berpengaruh positif terhadap ketimpangan distribusi pendapatan 34 provinsi di Indonesia tahun 2011 – 2018 pada tingkat signifikansi sebesar 10%. Sesuai dengan hipotesis Kuznets, berarti kenaikan laju pertumbuhan PDRB dalam jangka pendek justru akan meningkatkan ketimpangan distribusi pendapatan. Hal ini juga sesuai dengan penelitian Trimurti *et al.* (2018) bahwa pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif terhadap ketimpangan pendapatan di Provinsi Bali tahun 2008 – 2017.
2. Inflasi daerah tidak berpengaruh terhadap ketimpangan distribusi pendapatan 34 provinsi di Indonesia tahun 2011 – 2018. Hal ini membantah hipotesis penelitian. Namun penelitian Sari (2017) menunjukkan bahwa variabel inflasi tidak berpengaruh terhadap ketimpangan pendapatan di Pulau Sumatera tahun 2011 – 2015.
3. Dana desa sebagai variabel *dummy* memiliki pengaruh negatif terhadap ketimpangan distribusi pendapatan. Hal ini dapat dilihat dari nilai

probabilitas t-statistik yang signifikan pada tingkat α 5%. Jadi, selama periode penelitian yaitu 2011 – 2018 adanya penerapan kebijakan berupa dana desa memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variasi ketimpangan distribusi pendapatan 34 provinsi di Indonesia. Koefisien menunjukkan hubungan negatif yang artinya implementasi dana desa berkontribusi dalam menurunkan nilai Indeks Gini.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan, di antaranya:

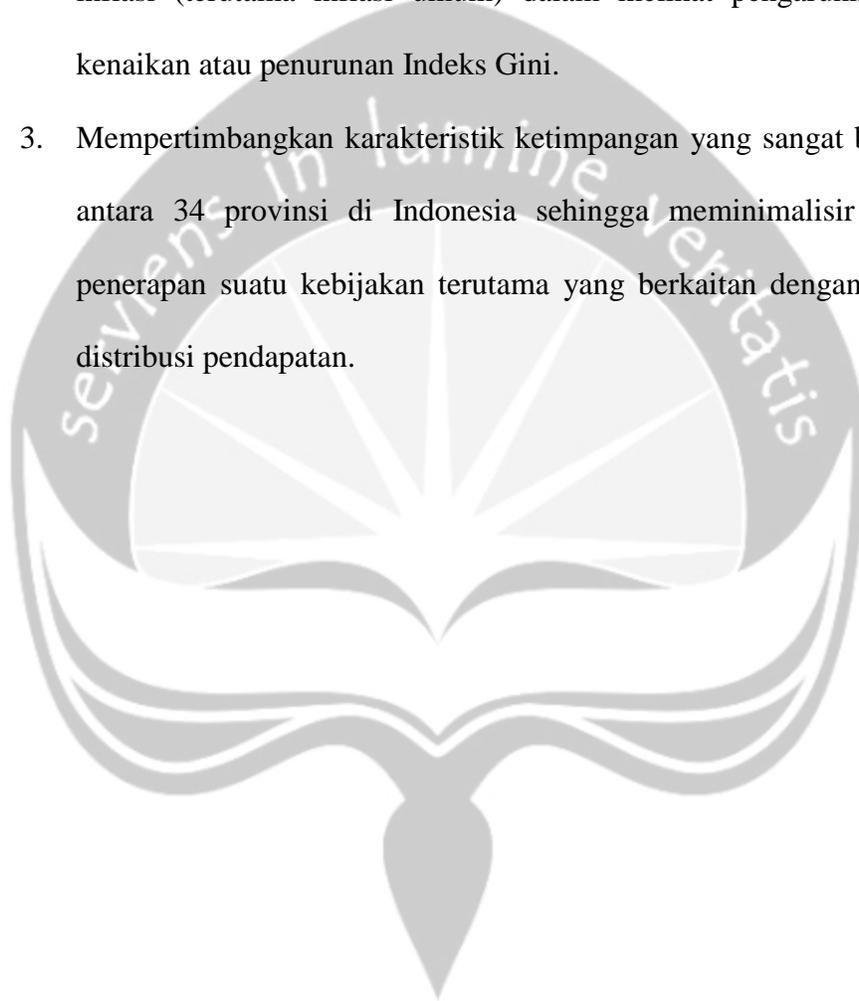
1. Periode waktu pengamatan cukup pendek, yaitu dari tahun 2011 – 2018 sehingga jumlah *time series* hanya 8 tahun.
2. Masih banyak variabel lain di luar model yang mungkin berpengaruh terhadap ketimpangan distribusi pendapatan di Indonesia. Penelitian ini hanya menggunakan 3 variabel independen untuk dianalisis.

5.3 Saran

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan peneliti, maka saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah:

1. Menggunakan proksi lain yang lebih relevan dalam menganalisis ketimpangan distribusi pendapatan karena model regresi yang digunakan pada penelitian ini memiliki angka koefisien determinasi (*adjusted R²*) sebesar 0,0964 atau 9,64%.

2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa inflasi tidak berpengaruh terhadap ketimpangan distribusi pendapatan di Indonesia tahun 2011 – 2018 maka penelitian berikutnya tidak disarankan menggunakan variabel independen inflasi (terutama inflasi umum) dalam melihat pengaruhnya terhadap kenaikan atau penurunan Indeks Gini.
3. Mempertimbangkan karakteristik ketimpangan yang sangat bervariasi di antara 34 provinsi di Indonesia sehingga meminimalisir bias dalam penerapan suatu kebijakan terutama yang berkaitan dengan pemerataan distribusi pendapatan.



DAFTAR PUSTAKA

- Adam, A.I.M., (2018), “Dampak Dana Desa dan Transfer Fiskal terhadap Ketimpangan Pendapatan: Studi Komparatif Kabupaten/Kota 3T dan Non 3T Papua Barat”, *Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Manajemen Institut Pertanian Bogor. (tidak dipublikasikan)
- Adelman, I., and Morris, C.T., (1973), “Economic Growth dan Social Equity in Developing Countries”, *Stanford University Press*, California.
- Afrizal, F., (2013), “Analisis Pengaruh Tingkat Investasi, Belanja Pemerintah dan Tenaga Kerja Terhadap PDRB di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2001 – 2011”, *Skripsi*, Fakultas Ekonomi Universitas Hasanuddin Makasar. (tidak dipublikasikan)
- Agusalim, L., (2016), “Pertumbuhan Ekonomi, Ketimpangan Pendapatan dan Desentralisasi di Indonesia”, *Kinerja*, XX (1) April, hal. 53 – 68.
- Albanesi, S., (2007), “Inflation and Inequality”, *Journal of Monetary Economics*, LIV (4) July, pp. 1088 – 1114.
- Alesina, A., and Rodrik, D., (1994), “Distributive Politics and Economic Growth”, *The Quarterly Journal of Economics*, CIX (2), pp. 465 – 490.
- Badan Pusat Statistik, (2015), “[Seri 2010] Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Provinsi, 2010-2018 (Persen)”, *BPS*, 7 Oktober 2015 diakses dari <https://www.bps.go.id/dynamictable/2015/10/07/961/-seri-2010-laju->

[pertumbuhan-produk-domestik-regional-bruto-atas-dasar-harga-konstan-2010-menurut-provinsi-2010-2016-persen-.html](#) pada tanggal 8 Agustus 2019.

Badan Pusat Statistik, (2017), “Gini Ratio Provinsi 2002 – 2019”, *BPS*, 26 April 2017 diakses dari <https://www.bps.go.id/dynamictable/2017/04/26%2000:00:00/1116/gini-ratio-provinsi-2002-2018.html> pada tanggal 8 Agustus 2019.

Badan Pusat Statistik, (2019), “Tabel Dinamis Subjek Inflasi”, *BPS*, diakses dari <https://www.bps.go.id/subject/3/inflasi.html#subjekViewTab6> pada tanggal 8 Agustus 2019.

Badan Pusat Statistik Kaltara, (2019), “Inflasi Tahunan Provinsi Kalimantan Utara (Kota Tarakan), 2008 – 2018”, *BPS Kaltara*, 29 Maret 2019 diakses dari <https://kaltara.bps.go.id/dynamictable/2019/03/29/80/inflasi-tahunan-provinsi-kalimantan-utara-kota-tarakan-2008-2018.html> pada tanggal 8 Agustus 2019.

Bahagijo, S., (2017), “Ketimpangan di Indonesia Duduki Peringkat Keenam Terburuk di Dunia”, *Kompas*, 23 Februari 2017 diakses dari <https://money.kompas.com/read/2017/02/23/131342526/ketimpangan.di.indonesia.duduki.peringkat.keenam.terburuk.di.dunia> pada tanggal 1 November 2019.

Bank Indonesia, (2015), “Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)”, *BI*, Desember 2015 diakses dari <https://www.bi.go.id/id/statistik/metadata/sekda/Documents/8PDRBSEKDA1.pdf> pada tanggal 4 Oktober 2019.

Bank Indonesia, (2018), “Pengenalan Inflasi”, *BI*, diakses dari <https://www.bi.go.id/id/moneter/inflasi/pengenalan/Contents/Default.aspx> pada tanggal 10 Agustus 2019.

Basuki, A.T., (2017), “Bahan Ajar Ekonometrika: Cara Menyamakan Tahun Dasar”, *Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*, Maret 2017 diakses dari <https://ekonometrikblog.files.wordpress.com/2017/03/cara-menyamakan-tahun-dasar.pdf> pada tanggal 4 Oktober 2019.

Biro Analisa Anggaran dan Pelaksanaan APBN DPR RI, (2013), “Capaian Pertumbuhan Ekonomi Berkualitas di Indonesia”, *DPR*, diakses dari http://www.dpr.go.id/doksetjen/dokumen/apbn_CAPAIAN_PERTUMBUHAN_EKONOMI_BERKUALITAS_DI_INDONESIA20140821142017.pdf pada tanggal 1 November 2019.

Boediono, (1992), *Teori Pertumbuhan Ekonomi, Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi No. 4*, BPF, Yogyakarta.

Brodjonegoro, B., (2012), “Rasio Gini di Indonesia dalam Lima Tahun Terakhir”, *Bappenas*, 17 Desember 2012 diakses dari http://www.bappenas.go.id/files/3913/5022/6047/rasio-gini-di-indonesia-120121217143142_3712_1.pdf pada tanggal 27 Februari 2019.

Brodjonegoro, B., (2018), “Pemerintah Perlu Terobosan Atasi Ketimpangan Daerah”, *Kompas*, 11 Juli 2018 diakses dari <https://ekonomi.kompas.com/komentar/2018/07/11/081429426/pemerintah-perlu-terobosan-atasi-ketimpangan-daerah> pada tanggal 26 Juli 2019.

Budiarto, W., (2014), “Analisa Disparitas Pendapatan dengan Menggunakan Koefisien Gini dan Indeks Williamson”, *Tesis*, Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor. (tidak dipublikasikan)

- Chrisamba, G., dan Saraswati, B.D., (2016), “Analisis Ketimpangan Distribusi Pendapatan 33 Provinsi di Indonesia”, *Optimum: Jurnal Ekonomi dan Pembangunan*, VI (1) Maret, hal. 42 – 51.
- Credit Suisse, (2016), “The Global Wealth Report 2016 – Credit Suisse”, *Credit Suisse*, diakses dari <https://www.credit-suisse.com/articles/news-and-expertise/2016/11/en/the-global-wealth-report-2016.html> pada tanggal 1 November 2019.
- Cysne, R.P., Maldonado, W.L., and Monteiro, P.K., (2005), “Inflation and Income Inequality: A Shopping-Time Approach”, *Journal of Development Economics*, LXXVIII September, pp. 516 – 528.
- Dobson, S., and Ramlogan, C., (2009), “Is There An Openness Kuznets Curve? Evidence From Latin America”, *Kyklos*, LXII (2) April, pp. 226 – 238.
- Farrar, D.E., and Glauber, R.R., (1967), “Multicollinierity in Regression Analysis: The Problem Revisited”, *Review of Economics and Statistics*, XLIX (1) February, pp. 92 – 107.
- Febriani, H. (2016), Analisis Hubungan antara Ketimpangan Pendapatan dan Keterbukaan Perdagangan Pasca Krisis Ekonomi: Kerangka Berpikir Kurva Kuznets Keterbukaan”, *Skripsi*, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. (tidak dipublikasikan)
- Ghozali, I., (2011), *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.

- Ghozali, I., (2013), *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Gopinath, G. (2019), “IMF: Ketimpangan Pendapatan Meningkat”, *Bisnis*, 16 Mei 2019 diakses dari <https://ekonomi.bisnis.com/read/20190516/9/923319/imf-ketimpangan-pendapatan-meningkat#> pada tanggal 1 November 2019.
- Gujarati, D.N., (2003), *Ekonometrika Dasar Edisi Keempat*, Erlangga, Jakarta.
- Gujarati, D.N., (2006), *Dasar-dasar Ekonometrika Edisi Ketiga Jilid 2*, Erlangga, Jakarta.
- Hartini, N.T., (2017), “Pengaruh PDRB Per Kapita, Investasi dan IPM Terhadap Ketimpangan Pendapatan Antar Daerah di Provinsi DIY Tahun 2011 – 2015”, *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*, VI (6), hal 530 – 539.
- Hidayat, A.A.N, (2018), “Karena Gempa, BPS Catat Pertumbuhan Ekonomi NTB Paling Rendah”, *Tempo*, 6 November 2018 diakses dari <https://bisnis.tempo.co/read/1143645/karena-gempa-bps-catat-pertumbuhan-ekonomi-ntb-paling-rendah/full&view=ok> pada tanggal 15 Oktober 2019.
- Hsiao, C., (1986), *Analysis of Panel Data*, Cambridge University Press, New York.
- Huang, C., (2013), “Corruption and Income Inequality in Asian Countries: Bootstrap Panel Granger Causality Test”, *Romanian Journal of Economic Forecasting*, XVI (4), pp. 161 – 170.
- Ihsan, R., Aimon, H., dan Satrianto, A., (2018), “Analisis Kausalitas Inflasi, Ketimpangan Pendapatan, dan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia”, *EcoGen*, I (3) September, hal. 701 – 711.

- Indonesia Investments, (2016). “Gini Ratio Indonesia Declines: Economic Inequality Narrows”, *Indonesia Investments*, 20 Agustus 2016 diakses dari <https://www.indonesia-investments.com/id/news/todays-headlines/gini-ratio-indonesia-declines-economic-inequality-narrows/item7113?> pada tanggal 10 Oktober 2019.
- International NGO Forum on Indonesia Development (INFID), (2018), “Trend Ketimpangan dan Pilihan Kebijakan Indonesia: Laporan Ketimpangan di Indonesia 2014”, *INFID*, diakses dari <https://www.infid.org/wp-content/uploads/2018/08/Laporan-Tren-Ketimpangan-di-Indonesia-2014.pdf> pada tanggal 1 November 2019.
- Jaya, B.B.L., (2017), “Analisis Kausalitas Antara Ketimpangan Distribusi Pendapatan dan Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. (tidak dipublikasikan)
- Juliana, E., (2017), “Efektivitas Pemanfaatan Dana Desa dalam Menunjang Pembangunan Pedesaan di Kabupaten Asahan”, *Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara. (tidak dipublikasikan)
- Katadata, (2016), “Ekonomi Nusa Tenggara Barat Menjadi yang Terbaik di Indonesia”, *Katadata*, 1 September 2016 diakses dari <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2016/09/01/ekonomi-nusa-tenggara-barat-menjadi-yang-terbaik-di-indonesia> pada tanggal 15 Oktober 2019.

Kementerian Keuangan RI, (2017), “Buku Pintar Dana Desa: Dana Desa untuk Kesejahteraan Rakyat”, *DJPK Kemenkeu*, diakses dari http://www.djpk.kemenkeu.go.id/wp-content/uploads/2017/12/BUKU-PINTAR-DANA-DESA-221117_1630_web_opt.pdf pada tanggal 1 November 2019.

Krisetya, A., (2014), “Kesenjangan Sosial di Masyarakat Indonesia”, *Kompasiana*, 29 Desember 2014 diakses dari <https://www.kompasiana.com/anantatk/kesenjangan-sosial-di-masyarakat-indonesia54f919e6a33311f9028b4794> pada tanggal 27 Februari 2019.

Kuncoro, M., (2011), *Metode Kuantitatif: Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*, UPP STIM YKPN, Yogyakarta.

Muna, F., (2016), “Gini Ratio Indonesia Turun karena Perlambatan Ekonomi”, *Semarang Pos*, 19 Agustus 2016 diakses dari <http://m.semarangpos.com/2016/08/19/gini-ratio-indonesia-turun-karena-perlambatan-ekonomi-746117> pada tanggal 27 Februari 2019.

Nachrowi, D., (2006), *Ekonometrika untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan*, UI, Jakarta.

Nachrowi, N.D., (2002), *Penggunaan Teknik Ekonometri*, Raja Grafindo Perkasa, Jakarta.

Nachrowi, N.D., (2006), *Pendekatan Populer dan Praktis Ekonometrika untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan*, Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta.

- Napitupulu, L.A.B., (2017), “Pengaruh Komitmen Organisasional, Motivasi dan Kompetensi Terhadap Kinerja Manajerial pada Rumah Sakit Swasta di Kota Pekanbaru”, *JOM Fekon*, IV (1) Febuari, hal. 338 – 352.
- Nawir, N.M., (2018), “Determinan dari Ketimpangan Pendapatan Provinsi di Indonesia”, *Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Manajemen Institut Pertanian Bogor. (tidak dipublikasikan)
- Negara, R. (2012), “Analisis Pengaruh Kondisi Inflasi Terhadap Ketimpangan Distribusi Pendapatan di Negara Berkembang”, *Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Padjajaran. (tidak dipublikasikan)
- Oshima, H.T., (1976), “Perspective in Income Distribution Research”, *Prisma*, I (1) February.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia No. 54 Tahun 2010, (2010), “Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 Tentang Tahapan, Tatacara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah”, diakses dari <http://ditjenpp.kemenkumham.go.id/arsip/bn/2010/bn517-2010.pdf> pada tanggal 10 Oktober 2019.
- Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 2014, (2014), “Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2014 Tentang Dana Desa yang Bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara”, diakses dari http://www.djpk.depkeu.go.id/attach/post-pp-no-60-tahun-2014-tentang-dana-desa-yang-bersumber-dari-anggaran-pendapatan-dan-belanja-negara/pp60_2014.pdf pada tanggal 10 Oktober 2019.

- Putri, Y.E., Amar, S., dan Aimon, H., (2015), “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi dan Ketimpangan Pendapatan di Indonesia, *Jurnal Kaijan Ekonomi*, III (6), hal. 1 – 18.
- Prawitasari, D., (2018), “Kesenjangan Sosial Terjadi Hampir di Semua Negara”, *National Geographic Indonesia*, 3 Januari 2018 diakses dari <http://nationalgeographic.grid.id/read/13309121/kesenjangan-sosial-terjadi-hampir-di-semua-negara> pada tanggal 27 Febuari 2019.
- Rahmah, Y.P., (2010), “Dampak Inflasi Terhadap Ketimpangan Pendapatan dan Kemiskinan di Indonesia, 1976 – 2008”, *Tesis*, Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Gadjah Mada. (tidak dipublikasikan)
- Saifuddin, (2014), “Pengaruh Ketimpangan Pendidikan dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Ketimpangan Pendapatan di Provinsi Jawa Barat”, *Tesis*, Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor. (tidak dipublikasikan)
- Samuelson, P.A., dan Nordhaus, W.D., (2004), *Ilmu Makro Ekonomi*, PT. Media Edukasi, Jakarta.
- Sari, E., (2017), “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketimpangan Pendapatan di Pulau Sumatera Tahun 2011 – 2015”, *Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta. (tidak dipublikasikan)
- Seers, D., (1972), “What are we trying to measure?”, *Journal of Development Studies*, VIII (3), pp. 21 – 36.

- Sholihah, N., (2013), “Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Penanaman Modal dan Tingkat Pendidikan Terhadap Disparitas Pendapatan di Provinsi Jawa Timur”, *Skripsi*, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. (tidak dipublikasikan)
- Sugiyarto, (2009), “Keputusan Bekerja Luar Usaha Tani Anggota Rumah Tangga Tani di Kawasan Lingkar Gunung Merapi”, *Thesis*, Pascasarjana Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Gadjah Mada. (tidak dipublikasikan)
- Sugiyarto, Mulyo, J.H., dan Seleky, R.N., (2015), “Kemiskinan dan Ketimpangan Pendapatan Rumah Tangga di Kabupaten Bojonegoro”, *Agro Ekonomi*, XXVI (2) Desember, hal. 115 – 120.
- Sukirno, S., (2000), *Makro Ekonomi Teori Pengantar*, Raja Grafindo Perkasa, Jakarta.
- Sukirno, S., (2007), *Makro Ekonomi Modern*, Raja Grafindo Perkasa, Jakarta.
- Sulaiman, N.F.C., Yussof, I., Zaidi, M.A.S., and Sulaiman, N., (2017), “Long Run Relationship between Income Inequality and Economic Growth: Evidence from Malaysia”, *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, VII (6) June, pp. 73 – 88.
- Suntono, (2018), “Karena Gempa, BPS Catat Pertumbuhan Ekonomi NTB Paling Rendah”, *Tempo*, 6 November 2018 diakses dari <https://bisnis.tempo.co/read/1143645/karena-gempa-bps-catat-pertumbuhan-ekonomi-ntb-paling-rendah/full&view=ok> pada tanggal 10 Oktober 2019.

- Supriyantoro, G., (2005), “Analisis Ketimpangan Pendapatan Antar Kabupaten-Kota di Provinsi Jawa Tengah”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Ekonomi dan Manajemen Institut Pertanian Bogor. (tidak dipublikasikan)
- Susilo, K.A., (2018), “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketimpangan Pendapatan di Provinsi Jawa Tengah (Tahun 2010 – 2015)”, *Skripsi*, Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. (tidak dipublikasikan)
- Tangkumahat, F.V., Panelewen, V.V.J., dan Mirah, A.D.P., (2017), “Dampak Program Dana Desa Terhadap Peningkatan Pembangunan dan Ekonomi di Kecamatan Pineleng Kabupaten Minahasa”, *Agri-Sosio Ekonomi Unsrat*, XIII (2A) Juli, hal. 335 – 342.
- Thalassinos, E., Uğurlu, E., and Muratoğlu, Y., (2012), “Income Inequality and Inflation in the EU”, *European Research Studies*, XV (1), pp. 127 – 140.
- The Equality Trust Research Digest, (2011), “Income Inequality: Trends and Measures”, *The Equality Trust Research Digest No. 2*, diakses dari <https://www.equalitytrust.org.uk/sites/default/files/research-digest-trends-measures-final.pdf> pada tanggal 1 November 2019.
- Tiara, S., (2016), “Analisis Ketimpangan Distribusi Pendapatan di Provinsi Sumatera Utara”, *Ekonomikawan*, XVI (1) Juli, hal. 1 – 16.
- Tjoe, Y., (2018), “Seberapa Parah Ketimpangan Ekonomi di Indonesia?”, *Kompas*, 31 Agustus 2018 diakses dari <https://ekonomi.kompas.com/read/2018/08/31/100200826/seberapa-parahketimpangan-ekonomi-di-indonesia-?page=all> pada tanggal 24 Juli 2019.

- Todaro, M.P., dan Smith, S.C., (2006), *Pembangunan Ekonomi Jilid I*, Erlangga, Jakarta.
- Trimurti, C.P., Komalawati, dan Mertayasa, I.G.A., (2018), “Determinan Ketimpangan Pendapatan di Provinsi Bali”, *Prosiding Sintesa*, November, hal. 29 – 36.
- Wibisono, Y., (2005), *Modul Pelatihan Ekonometrika Dasar*, Lab Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Depok.
- Widarjono, A., (2007), *Ekonometrika Teori dan Aplikasi*, Ekonisia Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.
- Widarjono, A., (2009), *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya Edisi Ketiga*, EKONISIA, Yogyakarta.
- Widarjono, A., (2013), *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya Edisi Keempat*, UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- Widyanita, (2017), “Ketimpangan Ekonomi Indonesia Peringkat 4”, *Katadata*, 15 Januari 2017 diakses dari <https://katadata.co.id/infografik/2017/01/15/ketimpangan-ekonomi-indonesia-peringkat-4> pada tanggal 27 Febuari 2019.
- Yusica, L.V., Malik, N., dan Arifin, Z., (2018), “Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Aglomerasi dan Tingkat Pengangguran Terhadap Ketimpangan Antar Wilayah Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Timur”, *Jurnal Ilmu Ekonomi*, II (2), hal. 230 – 240.
- Zaris, R., (1987), *Perspektif Daerah dalam Pembangunan Nasional*, LPFE UI, Jakarta.



LAMPIRAN I

DATA

TAHUN	KODE PROVINSI	PROVINSI	RASIO GINI atau GINI	LAJU PERTUMBUHAN PDRB ADHK 2010 atau PDRB (%)	INFLASI atau INF (%)	DUMMY DANA DESA atau DDANA (0: sebelum, 1: sesudah)
2011	1	Aceh	0.326	3.280	9.15	0
2012	1	Aceh	0.341	3.850	7.84	0
2013	1	Aceh	0.331	2.610	8.03	0
2014	1	Aceh	0.320	1.550	10.52	0
2015	1	Aceh	0.330	-0.730	7.55	1
2016	1	Aceh	0.330	3.290	9.08	1
2017	1	Aceh	0.392	4.180	9.95	1
2018	1	Aceh	0.318	4.610	9.36	1
2011	2	Sumatera Utara (Sumut)	0.305	6.660	6.21	0
2012	2	Sumatera Utara (Sumut)	0.331	6.450	6.38	0
2013	2	Sumatera Utara (Sumut)	0.328	6.070	6.63	0
2014	2	Sumatera Utara (Sumut)	0.320	5.230	7.38	0
2015	2	Sumatera Utara (Sumut)	0.340	5.100	6.84	1
2016	2	Sumatera Utara (Sumut)	0.320	5.180	6.13	1
2017	2	Sumatera Utara (Sumut)	0.355	5.120	8.10	1
2018	2	Sumatera Utara (Sumut)	0.311	5.180	8.71	1
2011	3	Sumatera Barat (Sumbar)	0.332	6.340	8.52	0
2012	3	Sumatera Barat (Sumbar)	0.355	6.310	8.71	0
2013	3	Sumatera Barat (Sumbar)	0.351	6.080	9.06	0
2014	3	Sumatera Barat (Sumbar)	0.330	5.880	7.43	0
2015	3	Sumatera Barat (Sumbar)	0.340	5.530	7.92	1
2016	3	Sumatera Barat (Sumbar)	0.330	5.270	6.28	1
2017	3	Sumatera Barat (Sumbar)	0.312	5.290	6.40	1
2018	3	Sumatera Barat (Sumbar)	0.305	5.140	5.84	1
2011	4	Riau	0.324	5.570	7.43	0
2012	4	Riau	0.383	3.760	5.12	0
2013	4	Riau	0.393	2.480	8.78	0
2014	4	Riau	0.350	2.710	5.32	0
2015	4	Riau	0.360	0.220	6.41	1

TAHUN	KODE PROVINSI	PROVINSI	RASIO GINI atau GINI	LAJU PERTUMBUHAN PDRB ADHK 2010 atau PDRB (%)	INFLASI atau INF (%)	DUMMY DANA DESA atau DDANA (0: sebelum, 1: sesudah)
2016	4	Riau	0.350	2.180	4.48	1
2017	4	Riau	0.325	2.680	3.44	1
2018	4	Riau	0.347	2.340	4.04	1
2011	5	Jambi	0.348	7.860	4.09	0
2012	5	Jambi	0.359	7.030	2.76	0
2013	5	Jambi	0.327	6.840	3.87	0
2014	5	Jambi	0.330	7.360	3.96	0
2015	5	Jambi	0.360	4.210	4.24	1
2016	5	Jambi	0.350	4.370	5.00	1
2017	5	Jambi	0.334	4.640	3.54	1
2018	5	Jambi	0.335	4.710	3.97	1
2011	6	Sumatera Selatan (Sumsel)	0.401	6.360	2.70	0
2012	6	Sumatera Selatan (Sumsel)	0.397	6.830	3.88	0
2013	6	Sumatera Selatan (Sumsel)	0.375	5.310	3.75	0
2014	6	Sumatera Selatan (Sumsel)	0.400	4.790	2.97	0
2015	6	Sumatera Selatan (Sumsel)	0.360	4.420	3.75	1
2016	6	Sumatera Selatan (Sumsel)	0.350	5.040	6.79	1
2017	6	Sumatera Selatan (Sumsel)	0.365	5.510	5.46	1
2018	6	Sumatera Selatan (Sumsel)	0.341	6.040	4.91	1
2011	7	Bengkulu	0.372	6.850	3.98	0
2012	7	Bengkulu	0.360	6.830	6.37	0
2013	7	Bengkulu	0.372	6.070	6.43	0
2014	7	Bengkulu	0.360	5.480	0.67	0
2015	7	Bengkulu	0.380	5.130	4.47	1
2016	7	Bengkulu	0.360	5.280	2.94	1
2017	7	Bengkulu	0.349	4.980	5.09	1
2018	7	Bengkulu	0.355	4.990	4.08	1
2011	8	Lampung	0.322	6.560	2.85	0
2012	8	Lampung	0.356	6.440	4.52	0
2013	8	Lampung	0.356	5.770	2.27	0
2014	8	Lampung	0.350	5.080	3.40	0
2015	8	Lampung	0.380	5.130	0.23	1
2016	8	Lampung	0.360	5.140	3.84	1

TAHUN	KODE PROVINSI	PROVINSI	RASIO GINI atau GINI	LAJU PERTUMBUHAN PDRB ADHK 2010 atau PDRB (%)	INFLASI atau INF (%)	DUMMY DANA DESA atau DDANA (0: sebelum, 1: sesudah)
2017	8	Lampung	0.333	5.160	4.16	1
2018	8	Lampung	0.326	5.250	3.28	1
2011	9	Kepulauan Bangka Belitung	0.320	6.900	3.67	0
2012	9	Kepulauan Bangka Belitung	0.311	5.500	4.61	0
2013	9	Kepulauan Bangka Belitung	0.307	5.200	4.30	0
2014	9	Kepulauan Bangka Belitung	0.300	4.670	6.57	0
2015	9	Kepulauan Bangka Belitung	0.280	4.080	2.97	1
2016	9	Kepulauan Bangka Belitung	0.280	4.100	4.52	1
2017	9	Kepulauan Bangka Belitung	0.276	4.470	3.84	1
2018	9	Kepulauan Bangka Belitung	0.272	4.450	3.89	1
2011	10	Kepulauan Riau (Kepri)	0.379	6.960	4.65	0
2012	10	Kepulauan Riau (Kepri)	0.393	7.630	4.25	0
2013	10	Kepulauan Riau (Kepri)	0.380	7.210	4.71	0
2014	10	Kepulauan Riau (Kepri)	0.400	6.600	3.86	0
2015	10	Kepulauan Riau (Kepri)	0.360	6.020	5.80	1
2016	10	Kepulauan Riau (Kepri)	0.350	4.980	6.62	1
2017	10	Kepulauan Riau (Kepri)	0.359	2.000	5.21	1
2018	10	Kepulauan Riau (Kepri)	0.339	4.560	5.96	1
2011	11	DKI Jakarta	0.402	6.730	5.99	0
2012	11	DKI Jakarta	0.437	6.530	6.04	0
2013	11	DKI Jakarta	0.404	6.070	5.87	0
2014	11	DKI Jakarta	0.430	5.910	3.96	0
2015	11	DKI Jakarta	0.430	5.910	5.25	1
2016	11	DKI Jakarta	0.410	5.870	5.31	1
2017	11	DKI Jakarta	0.409	6.200	3.28	1
2018	11	DKI Jakarta	0.390	6.170	6.73	1
2011	12	Jawa Barat (Jabar)	0.380	6.500	5.00	0
2012	12	Jawa Barat (Jabar)	0.422	6.500	4.52	0
2013	12	Jawa Barat (Jabar)	0.406	6.330	7.33	0
2014	12	Jawa Barat (Jabar)	0.410	5.090	10.00	0
2015	12	Jawa Barat (Jabar)	0.410	5.050	10.87	1
2016	12	Jawa Barat (Jabar)	0.410	5.660	8.72	1
2017	12	Jawa Barat (Jabar)	0.393	5.350	8.74	1

TAHUN	KODE PROVINSI	PROVINSI	RASIO GINI atau GINI	LAJU PERTUMBUHAN PDRB ADHK 2010 atau PDRB (%)	INFLASI atau INF (%)	DUMMY DANA DESA atau DDANA (0: sebelum, 1: sesudah)
2018	12	Jawa Barat (Jabar)	0.405	5.640	8.49	1
2011	13	Jawa Tengah (Jateng)	0.357	5.300	7.56	0
2012	13	Jawa Tengah (Jateng)	0.372	5.340	8.71	0
2013	13	Jawa Tengah (Jateng)	0.390	5.110	8.95	0
2014	13	Jawa Tengah (Jateng)	0.380	5.270	8.00	0
2015	13	Jawa Tengah (Jateng)	0.380	5.470	8.53	1
2016	13	Jawa Tengah (Jateng)	0.370	5.250	7.70	1
2017	13	Jawa Tengah (Jateng)	0.365	5.260	7.32	1
2018	13	Jawa Tengah (Jateng)	0.357	5.320	7.55	1
2011	14	DI Yogyakarta	0.423	5.210	7.35	0
2012	14	DI Yogyakarta	0.449	5.370	9.85	0
2013	14	DI Yogyakarta	0.416	5.470	7.54	0
2014	14	DI Yogyakarta	0.420	5.170	9.48	0
2015	14	DI Yogyakarta	0.430	4.950	6.62	1
2016	14	DI Yogyakarta	0.420	5.050	6.98	1
2017	14	DI Yogyakarta	0.440	5.260	9.76	1
2018	14	DI Yogyakarta	0.422	6.200	10.35	1
2011	15	Jawa Timur (Jatim)	0.351	6.440	7.57	0
2012	15	Jawa Timur (Jatim)	0.362	6.640	6.17	0
2013	15	Jawa Timur (Jatim)	0.368	6.080	5.92	0
2014	15	Jawa Timur (Jatim)	0.370	5.860	5.84	0
2015	15	Jawa Timur (Jatim)	0.420	5.440	5.91	1
2016	15	Jawa Timur (Jatim)	0.400	5.570	8.81	1
2017	15	Jawa Timur (Jatim)	0.415	5.460	9.78	1
2018	15	Jawa Timur (Jatim)	0.371	5.500	6.28	1
2011	16	Banten	0.394	7.030	8.19	0
2012	16	Banten	0.384	6.830	7.98	0
2013	16	Banten	0.380	6.670	10.57	0
2014	16	Banten	0.400	5.510	9.04	0
2015	16	Banten	0.400	5.450	8.86	1
2016	16	Banten	0.390	5.280	8.86	1
2017	16	Banten	0.379	5.730	10.85	1

TAHUN	KODE PROVINSI	PROVINSI	RASIO GINI atau GINI	LAJU PERTUMBUHAN PDRB ADHK 2010 atau PDRB (%)	INFLASI atau INF (%)	DUMMY DANA DESA atau DDANA (0: sebelum, 1: sesudah)
2018	16	Banten	0.367	5.810	7.43	1
2011	17	Bali	0.387	6.660	7.55	0
2012	17	Bali	0.397	6.960	8.95	0
2013	17	Bali	0.440	6.690	7.62	0
2014	17	Bali	0.420	6.730	7.97	0
2015	17	Bali	0.380	6.030	6.59	1
2016	17	Bali	0.370	6.330	7.48	1
2017	17	Bali	0.379	5.570	10.41	1
2018	17	Bali	0.364	6.350	9.18	1
2011	18	Nusa Tenggara Barat (NTB)	0.366	-3.910	4.00	0
2012	18	Nusa Tenggara Barat (NTB)	0.354	-1.540	9.38	0
2013	18	Nusa Tenggara Barat (NTB)	0.349	5.160	8.06	0
2014	18	Nusa Tenggara Barat (NTB)	0.380	5.170	7.98	0
2015	18	Nusa Tenggara Barat (NTB)	0.370	21.760	8.69	1
2016	18	Nusa Tenggara Barat (NTB)	0.360	5.810	11.91	1
2017	18	Nusa Tenggara Barat (NTB)	0.378	0.120	9.67	1
2018	18	Nusa Tenggara Barat (NTB)	0.391	-4.560	8.85	1
2011	19	Nusa Tenggara Timur (NTT)	0.330	5.670	9.39	0
2012	19	Nusa Tenggara Timur (NTT)	0.358	5.460	6.14	0
2013	19	Nusa Tenggara Timur (NTT)	0.344	5.410	7.88	0
2014	19	Nusa Tenggara Timur (NTT)	0.360	5.050	9.15	0
2015	19	Nusa Tenggara Timur (NTT)	0.340	4.920	9.34	1
2016	19	Nusa Tenggara Timur (NTT)	0.340	5.120	6.27	1
2017	19	Nusa Tenggara Timur (NTT)	0.359	5.110	10.15	1
2018	19	Nusa Tenggara Timur (NTT)	0.359	5.130	1.43	1
2011	20	Kalimantan Barat (Kalbar)	0.363	5.500	1.82	0
2012	20	Kalimantan Barat (Kalbar)	0.395	5.910	2.47	0
2013	20	Kalimantan Barat (Kalbar)	0.384	6.050	1.33	0
2014	20	Kalimantan Barat (Kalbar)	0.390	5.030	3.26	0
2015	20	Kalimantan Barat (Kalbar)	0.330	4.880	3.25	1
2016	20	Kalimantan Barat (Kalbar)	0.340	5.200	3.66	1
2017	20	Kalimantan Barat (Kalbar)	0.329	5.170	2.77	1
2018	20	Kalimantan Barat (Kalbar)	0.325	5.060	3.60	1

TAHUN	KODE PROVINSI	PROVINSI	RASIO GINI atau GINI	LAJU PERTUMBUHAN PDRB ADHK 2010 atau PDRB (%)	INFLASI atau INF (%)	DUMMY DANA DESA atau DDANA (0: sebelum, 1: sesudah)
2011	21	Kalimantan Tengah (Kalteng)	0.334	7.010	2.57	0
2012	21	Kalimantan Tengah (Kalteng)	0.332	6.870	2.92	0
2013	21	Kalimantan Tengah (Kalteng)	0.358	7.370	3.09	0
2014	21	Kalimantan Tengah (Kalteng)	0.350	6.210	2.55	0
2015	21	Kalimantan Tengah (Kalteng)	0.330	7.010	4.30	1
2016	21	Kalimantan Tengah (Kalteng)	0.330	6.350	2.84	1
2017	21	Kalimantan Tengah (Kalteng)	0.327	6.720	3.68	1
2018	21	Kalimantan Tengah (Kalteng)	0.344	5.640	3.89	1
2011	22	Kalimantan Selatan (Kalsel)	0.353	6.970	4.64	0
2012	22	Kalimantan Selatan (Kalsel)	0.364	5.970	5.86	0
2013	22	Kalimantan Selatan (Kalsel)	0.356	5.330	4.64	0
2014	22	Kalimantan Selatan (Kalsel)	0.360	4.840	3.42	0
2015	22	Kalimantan Selatan (Kalsel)	0.350	3.820	5.56	1
2016	22	Kalimantan Selatan (Kalsel)	0.330	4.400	4.17	1
2017	22	Kalimantan Selatan (Kalsel)	0.347	5.280	2.66	1
2018	22	Kalimantan Selatan (Kalsel)	0.340	5.130	2.80	1
2011	23	Kalimantan Timur (Kaltim)	0.323	6.470	5.07	0
2012	23	Kalimantan Timur (Kaltim)	0.363	5.480	7.25	0
2013	23	Kalimantan Timur (Kaltim)	0.366	2.760	4.52	0
2014	23	Kalimantan Timur (Kaltim)	0.350	1.710	4.47	0
2015	23	Kalimantan Timur (Kaltim)	0.320	-1.200	4.28	1
2016	23	Kalimantan Timur (Kaltim)	0.320	-0.380	4.17	1
2017	23	Kalimantan Timur (Kaltim)	0.333	3.130	5.76	1
2018	23	Kalimantan Timur (Kaltim)	0.342	2.670	4.48	1
2011	24	Kalimantan Utara (Kaltara)	0.341	8.335	3.83	0
2012	24	Kalimantan Utara (Kaltara)	0.403	7.770	3.21	0
2013	24	Kalimantan Utara (Kaltara)	0.357	8.151	5.00	0
2014	24	Kalimantan Utara (Kaltara)	0.360	8.175	2.84	0
2015	24	Kalimantan Utara (Kaltara)	0.290	3.395	6.35	1
2016	24	Kalimantan Utara (Kaltara)	0.300	3.749	3.34	1
2017	24	Kalimantan Utara (Kaltara)	0.313	6.586	2.37	1
2018	24	Kalimantan Utara (Kaltara)	0.304	6.040	2.68	1
2011	25	Sulawesi Utara (Sulut)	0.358	6.170	2.29	0

TAHUN	KODE PROVINSI	PROVINSI	RASIO GINI atau GINI	LAJU PERTUMBUHAN PDRB ADHK 2010 atau PDRB (%)	INFLASI atau INF (%)	DUMMY DANA DESA atau DDANA (0: sebelum, 1: sesudah)
2012	25	Sulawesi Utara (Sulut)	0.430	6.860	2.12	0
2013	25	Sulawesi Utara (Sulut)	0.446	6.380	3.38	0
2014	25	Sulawesi Utara (Sulut)	0.420	6.310	3.76	0
2015	25	Sulawesi Utara (Sulut)	0.370	6.120	2.79	1
2016	25	Sulawesi Utara (Sulut)	0.390	6.160	3.62	1
2017	25	Sulawesi Utara (Sulut)	0.394	6.310	3.88	1
2018	25	Sulawesi Utara (Sulut)	0.372	6.010	2.32	1
2011	26	Sulawesi Tengah (Sulteng)	0.388	9.820	3.76	0
2012	26	Sulawesi Tengah (Sulteng)	0.387	9.530	4.30	0
2013	26	Sulawesi Tengah (Sulteng)	0.391	9.590	0.35	0
2014	26	Sulawesi Tengah (Sulteng)	0.370	5.070	1.49	0
2015	26	Sulawesi Tengah (Sulteng)	0.370	15.500	2.20	1
2016	26	Sulawesi Tengah (Sulteng)	0.360	9.940	2.39	1
2017	26	Sulawesi Tengah (Sulteng)	0.345	7.100	1.30	1
2018	26	Sulawesi Tengah (Sulteng)	0.317	6.300	2.23	1
2011	27	Sulawesi Selatan (Sulsel)	0.427	8.130	1.91	0
2012	27	Sulawesi Selatan (Sulsel)	0.418	8.870	4.35	0
2013	27	Sulawesi Selatan (Sulsel)	0.432	7.620	2.48	0
2014	27	Sulawesi Selatan (Sulsel)	0.420	7.540	4.16	0
2015	27	Sulawesi Selatan (Sulsel)	0.420	7.190	3.30	1
2016	27	Sulawesi Selatan (Sulsel)	0.430	7.420	1.74	1
2017	27	Sulawesi Selatan (Sulsel)	0.429	7.210	4.40	1
2018	27	Sulawesi Selatan (Sulsel)	0.388	7.070	3.47	1
2011	28	Sulawesi Tenggara (Sultra)	0.389	10.630	3.56	0
2012	28	Sulawesi Tenggara (Sultra)	0.403	11.650	2.73	0
2013	28	Sulawesi Tenggara (Sultra)	0.391	7.500	3.32	0
2014	28	Sulawesi Tenggara (Sultra)	0.410	6.260	3.75	0
2015	28	Sulawesi Tenggara (Sultra)	0.400	6.880	3.72	1
2016	28	Sulawesi Tenggara (Sultra)	0.400	6.510	3.90	1
2017	28	Sulawesi Tenggara (Sultra)	0.404	6.760	3.88	1
2018	28	Sulawesi Tenggara (Sultra)	0.392	6.420	4.20	1
2011	29	Gorontalo	0.400	7.710	4.64	0
2012	29	Gorontalo	0.413	7.910	3.35	0

TAHUN	KODE PROVINSI	PROVINSI	RASIO GINI atau GINI	LAJU PERTUMBUHAN PDRB ADHK 2010 atau PDRB (%)	INFLASI atau INF (%)	DUMMY DANA DESA atau DDANA (0: sebelum, 1: sesudah)
2013	29	Gorontalo	0.445	7.670	3.84	0
2014	29	Gorontalo	0.410	7.270	1.70	0
2015	29	Gorontalo	0.420	6.220	3.86	1
2016	29	Gorontalo	0.420	6.520	3.88	1
2017	29	Gorontalo	0.405	6.730	3.11	1
2018	29	Gorontalo	0.417	6.510	2.97	1
2011	30	Sulawesi Barat (Sulbar)	0.371	10.730	2.44	0
2012	30	Sulawesi Barat (Sulbar)	0.335	9.250	4.33	0
2013	30	Sulawesi Barat (Sulbar)	0.324	6.930	4.41	0
2014	30	Sulawesi Barat (Sulbar)	0.350	8.860	2.98	0
2015	30	Sulawesi Barat (Sulbar)	0.360	7.310	4.34	1
2016	30	Sulawesi Barat (Sulbar)	0.360	6.010	3.79	1
2017	30	Sulawesi Barat (Sulbar)	0.339	6.620	4.68	1
2018	30	Sulawesi Barat (Sulbar)	0.366	6.230	1.97	1
2011	31	Maluku	0.356	6.340	1.83	0
2012	31	Maluku	0.382	7.160	1.65	0
2013	31	Maluku	0.347	5.240	2.06	0
2014	31	Maluku	0.350	6.640	2.77	0
2015	31	Maluku	0.340	5.480	2.34	1
2016	31	Maluku	0.350	5.730	2.74	1
2017	31	Maluku	0.321	5.820	2.60	1
2018	31	Maluku	0.326	5.940	2.35	1
2011	32	Maluku Utara	0.343	6.800	3.09	0
2012	32	Maluku Utara	0.306	6.980	3.01	0
2013	32	Maluku Utara	0.320	6.360	3.27	0
2014	32	Maluku Utara	0.320	5.490	3.23	0
2015	32	Maluku Utara	0.280	6.100	2.93	1
2016	32	Maluku Utara	0.290	5.770	2.66	1
2017	32	Maluku Utara	0.330	7.670	2.59	1
2018	32	Maluku Utara	0.336	7.920	3.32	1
2011	33	Papua Barat	0.374	3.640	3.19	0
2012	33	Papua Barat	0.407	3.630	2.00	0
2013	33	Papua Barat	0.418	7.360	3.99	0

TAHUN	KODE PROVINSI	PROVINSI	RASIO GINI atau GINI	LAJU PERTUMBUHAN PDRB ADHK 2010 atau PDRB (%)	INFLASI atau INF (%)	DUMMY DANA DESA atau DDANA (0: sebelum, 1: sesudah)
2014	33	Papua Barat	0.440	5.380	4.29	0
2015	33	Papua Barat	0.440	4.150	2.62	1
2016	33	Papua Barat	0.370	4.520	3.82	1
2017	33	Papua Barat	0.387	4.010	5.00	1
2018	33	Papua Barat	0.391	6.240	3.83	1
2011	34	Papua	0.384	-4.280	3.63	0
2012	34	Papua	0.446	1.720	2.74	0
2013	34	Papua	0.441	8.550	2.15	0
2014	34	Papua	0.410	3.650	1.80	0
2015	34	Papua	0.420	7.350	2.58	1
2016	34	Papua	0.390	9.140	4.12	1
2017	34	Papua	0.398	4.640	5.49	1
2018	34	Papua	0.398	7.330	6.06	1

LAMPIRAN II
HASIL OUTPUT EIEWS 8

Statistik Deskriptif (*Common Sample*)

	GINI	PDRB	INF	DDANA
Mean	0.367029	5.711585	5.138235	0.500000
Median	0.362500	5.790000	4.345000	0.500000
Maximum	0.449000	21.76000	11.91000	1.000000
Minimum	0.272000	-4.560000	0.230000	0.000000
Std. Dev.	0.037727	2.352324	2.483988	0.500922
Skewness	0.029291	0.290671	0.544319	0.000000
Kurtosis	2.456281	14.74400	2.325519	1.000000
Jarque-Bera	3.389366	1566.942	18.58732	45.33333
Probability	0.183657	0.000000	0.000092	0.000000
Sum	99.83200	1553.551	1397.600	136.0000
Sum Sq. Dev.	0.385716	1499.559	1672.123	68.00000
Observations	272	272	272	272

Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	23.401573	(33,235)	0.0000
Cross-section Chi-square	395.867577	33	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: GINI

Method: Panel Least Squares

Date: 10/15/19 Time: 21:43

Sample: 2011 2018

Periods included: 8

Cross-sections included: 34

Total panel (balanced) observations: 272

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.348101	0.008734	39.85368	0.0000
PDRB	0.002836	0.000976	2.905637	0.0040
INF	0.001598	0.000917	1.743245	0.0824
DDANA	-0.010961	0.004499	-2.436648	0.0155
R-squared	0.061869	Mean dependent var		0.367029
Adjusted R-squared	0.051368	S.D. dependent var		0.037727
S.E. of regression	0.036745	Akaike info criterion		-3.755034
Sum squared resid	0.361852	Schwarz criterion		-3.702007
Log likelihood	514.6846	Hannan-Quinn criter.		-3.733746
F-statistic	5.891511	Durbin-Watson stat		0.528863
Prob(F-statistic)	0.000659			

Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	2.948845	3	0.3996

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
PDRB	0.000927	0.001018	0.000000	0.3550
INF	-0.000251	-0.000023	0.000000	0.4885
DDANA	-0.011779	-0.011771	0.000000	0.9434

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: GINI

Method: Panel Least Squares

Date: 10/15/19 Time: 21:43

Sample: 2011 2018

Periods included: 8

Cross-sections included: 34

Total panel (balanced) observations: 272

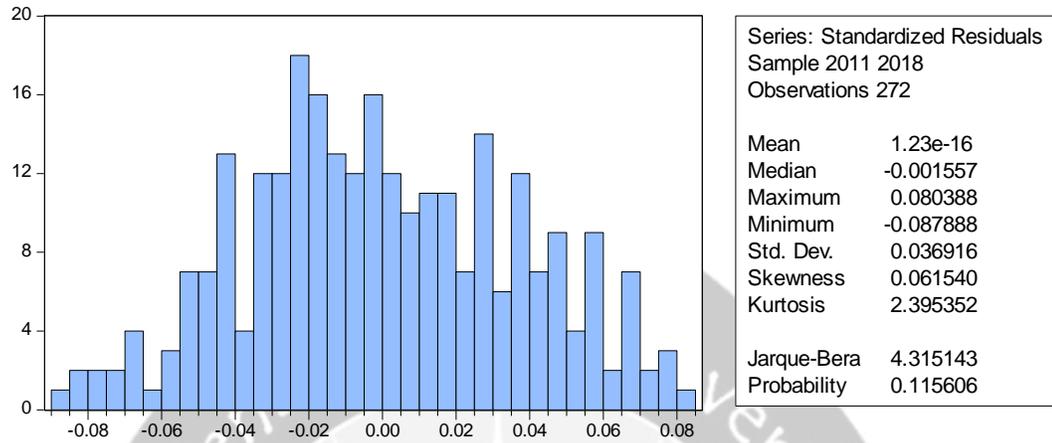
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.368916	0.006037	61.10948	0.0000
PDRB	0.000927	0.000614	1.507926	0.1329
INF	-0.000251	0.000947	-0.265012	0.7912
DDANA	-0.011779	0.002344	-5.026295	0.0000

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.781127	Mean dependent var	0.367029
Adjusted R-squared	0.747597	S.D. dependent var	0.037727
S.E. of regression	0.018954	Akaike info criterion	-4.967782
Sum squared resid	0.084423	Schwarz criterion	-4.477287
Log likelihood	712.6184	Hannan-Quinn criter.	-4.770866
F-statistic	23.29666	Durbin-Watson stat	1.699122
Prob(F-statistic)	0.000000		

Uji Normalitas



Uji Multikolinearitas

	PDRB	INF	DDANA
PDRB	1.000000	-0.196622	-0.136178
INF	-0.196622	1.000000	0.044009
DDANA	-0.136178	0.044009	1.000000

Uji Heteroskedastisitas

Dependent Variable: RESABS

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 10/15/19 Time: 21:45

Sample: 2011 2018

Periods included: 8

Cross-sections included: 34

Total panel (balanced) observations: 272

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.031573	0.005255	6.007970	0.0000
PDRB	-0.000414	0.000484	-0.855531	0.3930
INF	0.000185	0.000657	0.281426	0.7786
DDANA	0.000300	0.001901	0.158048	0.8745
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.014964	0.4850
Idiosyncratic random			0.015419	0.5150
Weighted Statistics				
R-squared	0.003412	Mean dependent var		0.010375
Adjusted R-squared	-0.007744	S.D. dependent var		0.015321
S.E. of regression	0.015380	Sum squared resid		0.063396
F-statistic	0.305805	Durbin-Watson stat		1.565766
Prob(F-statistic)	0.821189			
Unweighted Statistics				
R-squared	-0.003063	Mean dependent var		0.030310
Sum squared resid	0.119798	Durbin-Watson stat		0.929510

Common Effect Model

Dependent Variable: GINI
 Method: Panel Least Squares
 Date: 10/15/19 Time: 21:41
 Sample: 2011 2018
 Periods included: 8
 Cross-sections included: 34
 Total panel (balanced) observations: 272

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.348101	0.008734	39.85368	0.0000
PDRB	0.002836	0.000976	2.905637	0.0040
INF	0.001598	0.000917	1.743245	0.0824
DDANA	-0.010961	0.004499	-2.436648	0.0155
R-squared	0.061869	Mean dependent var		0.367029
Adjusted R-squared	0.051368	S.D. dependent var		0.037727
S.E. of regression	0.036745	Akaike info criterion		-3.755034
Sum squared resid	0.361852	Schwarz criterion		-3.702007
Log likelihood	514.6846	Hannan-Quinn criter.		-3.733746
F-statistic	5.891511	Durbin-Watson stat		0.528863
Prob(F-statistic)	0.000659			

Fixed Effect Model

Dependent Variable: GINI
 Method: Panel Least Squares
 Date: 10/15/19 Time: 21:42
 Sample: 2011 2018
 Periods included: 8
 Cross-sections included: 34
 Total panel (balanced) observations: 272

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.368916	0.006037	61.10948	0.0000
PDRB	0.000927	0.000614	1.507926	0.1329
INF	-0.000251	0.000947	-0.265012	0.7912
DDANA	-0.011779	0.002344	-5.026295	0.0000

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.781127	Mean dependent var	0.367029
Adjusted R-squared	0.747597	S.D. dependent var	0.037727
S.E. of regression	0.018954	Akaike info criterion	-4.967782
Sum squared resid	0.084423	Schwarz criterion	-4.477287
Log likelihood	712.6184	Hannan-Quinn criter.	-4.770866
F-statistic	23.29666	Durbin-Watson stat	1.699122
Prob(F-statistic)	0.000000		

Model Terpilih: *Random Effect Model*

Dependent Variable: GINI

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 10/15/19 Time: 21:42

Sample: 2011 2018

Periods included: 8

Cross-sections included: 34

Total panel (balanced) observations: 272

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.367219	0.008003	45.88665	0.0000
PDRB	0.001018	0.000607	1.677880	0.0945
INF	-2.26E-05	0.000887	-0.025502	0.9797
DDANA	-0.011771	0.002340	-5.029173	0.0000
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.031728	0.7370
Idiosyncratic random			0.018954	0.2630
Weighted Statistics				
R-squared	0.106469	Mean dependent var		0.075847
Adjusted R-squared	0.096467	S.D. dependent var		0.019975
S.E. of regression	0.018987	Sum squared resid		0.096619
F-statistic	10.64459	Durbin-Watson stat		1.489527
Prob(F-statistic)	0.000001			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.042501	Mean dependent var		0.367029
Sum squared resid	0.369322	Durbin-Watson stat		0.484554

Residual Plot

obs	Actual	Fitted	Residual	Residual Plot
1 - 11	0.32600	0.37035	-0.04435	* .
1 - 12	0.34100	0.37096	-0.02996	* .
1 - 13	0.33100	0.36969	-0.03869	* .
1 - 14	0.32000	0.36856	-0.04856	* .
1 - 15	0.33000	0.35453	-0.02453	* .
1 - 16	0.33000	0.35859	-0.02859	* .
1 - 17	0.39200	0.35948	0.03252	. *
1 - 18	0.31800	0.35993	-0.04193	* .
2 - 11	0.30500	0.37386	-0.06886	* .
2 - 12	0.33100	0.37364	-0.04264	* .
2 - 13	0.32800	0.37325	-0.04525	* .
2 - 14	0.32000	0.37237	-0.05237	* .
2 - 15	0.34000	0.36048	-0.02048	* .
2 - 16	0.32000	0.36058	-0.04058	* .
2 - 17	0.35500	0.36047	-0.00547	* .
2 - 18	0.31100	0.36052	-0.04952	* .
3 - 11	0.33200	0.37348	-0.04148	* .
3 - 12	0.35500	0.37344	-0.01844	* .
3 - 13	0.35100	0.37320	-0.02220	* .
3 - 14	0.33000	0.37303	-0.04303	* .
3 - 15	0.34000	0.36090	-0.02090	* .
3 - 16	0.33000	0.36067	-0.03067	* .
3 - 17	0.31200	0.36069	-0.04869	* .
3 - 18	0.30500	0.36055	-0.05555	* .
4 - 11	0.32400	0.37272	-0.04872	* .
4 - 12	0.38300	0.37093	0.01207	. *
4 - 13	0.39300	0.36954	0.02346	. *
4 - 14	0.35000	0.36986	-0.01986	* .
4 - 15	0.36000	0.35553	0.00447	* .
4 - 16	0.35000	0.35756	-0.00756	* .
4 - 17	0.32500	0.35810	-0.03310	* .
4 - 18	0.34700	0.35774	-0.01074	* .
5 - 11	0.34800	0.37512	-0.02712	* .
5 - 12	0.35900	0.37431	-0.01531	* .
5 - 13	0.32700	0.37409	-0.04709	* .
5 - 14	0.33000	0.37462	-0.04462	* .
5 - 15	0.36000	0.35964	0.00036	* .
5 - 16	0.35000	0.35978	-0.00978	* .
5 - 17	0.33400	0.36009	-0.02609	* .
5 - 18	0.33500	0.36015	-0.02515	* .
6 - 11	0.40100	0.37363	0.02737	. *
6 - 12	0.39700	0.37408	0.02292	. *
6 - 13	0.37500	0.37254	0.00246	* .
6 - 14	0.40000	0.37203	0.02797	. *
6 - 15	0.36000	0.35986	0.00014	* .
6 - 16	0.35000	0.36042	-0.01042	* .
6 - 17	0.36500	0.36093	0.00407	* .
6 - 18	0.34100	0.36148	-0.02048	* .

7 - 11	0.37200	0.37410	-0.00210	*
7 - 12	0.36000	0.37403	-0.01403	*.
7 - 13	0.37200	0.37325	-0.00125	*
7 - 14	0.36000	0.37278	-0.01278	*.
7 - 15	0.38000	0.36057	0.01943	. *
7 - 16	0.36000	0.36075	-0.00075	*
7 - 17	0.34900	0.36040	-0.01140	*.
7 - 18	0.35500	0.36043	-0.00543	*.
8 - 11	0.32200	0.37383	-0.05183	*.
8 - 12	0.35600	0.37367	-0.01767	*.
8 - 13	0.35600	0.37304	-0.01704	*.
8 - 14	0.35000	0.37231	-0.02231	*.
8 - 15	0.38000	0.36066	0.01934	. *
8 - 16	0.36000	0.36059	-0.00059	*
8 - 17	0.33300	0.36060	-0.02760	*.
8 - 18	0.32600	0.36072	-0.03472	*.
9 - 11	0.32000	0.37416	-0.05416	*.
9 - 12	0.31100	0.37271	-0.06171	*.
9 - 13	0.30700	0.37241	-0.06541	*.
9 - 14	0.30000	0.37182	-0.07182	*.
9 - 15	0.28000	0.35953	-0.07953	*.
9 - 16	0.28000	0.35952	-0.07952	*.
9 - 17	0.27600	0.35991	-0.08391	*.
9 - 18	0.27200	0.35989	-0.08789	*.
10 - 11	0.37900	0.37420	0.00480	*.
10 - 12	0.39300	0.37489	0.01811	*.
10 - 13	0.38000	0.37445	0.00555	*.
10 - 14	0.40000	0.37385	0.02615	*.
10 - 15	0.36000	0.36144	-0.00144	*
10 - 16	0.35000	0.36037	-0.01037	*.
10 - 17	0.35900	0.35737	0.00163	*
10 - 18	0.33900	0.35995	-0.02095	*.
11 - 11	0.40200	0.37393	0.02807	*.
11 - 12	0.43700	0.37373	0.06327	*.
11 - 13	0.40400	0.37326	0.03074	*.
11 - 14	0.43000	0.37314	0.05686	*.
11 - 15	0.43000	0.36134	0.06866	*.
11 - 16	0.41000	0.36130	0.04870	*.
11 - 17	0.40900	0.36168	0.04732	*.
11 - 18	0.39000	0.36157	0.02843	*.
12 - 11	0.38000	0.37372	0.00628	*.
12 - 12	0.42200	0.37373	0.04827	*.
12 - 13	0.40600	0.37349	0.03251	*.
12 - 14	0.41000	0.37217	0.03783	*.
12 - 15	0.41000	0.36034	0.04966	*.
12 - 16	0.41000	0.36101	0.04899	*.
12 - 17	0.39300	0.36069	0.03231	*.
12 - 18	0.40500	0.36100	0.04400	*.
13 - 11	0.35700	0.37244	-0.01544	*.
13 - 12	0.37200	0.37246	-0.00046	*
13 - 13	0.39000	0.37222	0.01778	*.
13 - 14	0.38000	0.37240	0.00760	*

13 - 15	0.38000	0.36082	0.01918	. *
13 - 16	0.37000	0.36062	0.00938	. *
13 - 17	0.36500	0.36064	0.00436	. *
13 - 18	0.35700	0.36069	-0.00369	* .
14 - 11	0.42300	0.37235	0.05065	. * .
14 - 12	0.44900	0.37246	0.07654	. * .
14 - 13	0.41600	0.37261	0.04339	. * .
14 - 14	0.42000	0.37227	0.04773	. * .
14 - 15	0.43000	0.36034	0.06966	. * .
14 - 16	0.42000	0.36043	0.05957	. * .
14 - 17	0.44000	0.36058	0.07942	. * .
14 - 18	0.42200	0.36152	0.06048	. * .
15 - 11	0.35100	0.37360	-0.02260	* . .
15 - 12	0.36200	0.37384	-0.01184	* . .
15 - 13	0.36800	0.37327	-0.00527	* . .
15 - 14	0.37000	0.37305	-0.00305	* . .
15 - 15	0.42000	0.36085	0.05915	. * .
15 - 16	0.40000	0.36092	0.03908	. * .
15 - 17	0.41500	0.36078	0.05422	. * .
15 - 18	0.37100	0.36090	0.01010	. * .
16 - 11	0.39400	0.37419	0.01981	. * .
16 - 12	0.38400	0.37399	0.01001	. * .
16 - 13	0.38000	0.37377	0.00623	. * .
16 - 14	0.40000	0.37262	0.02738	. * .
16 - 15	0.40000	0.36079	0.03921	. * .
16 - 16	0.39000	0.36062	0.02938	. * .
16 - 17	0.37900	0.36103	0.01797	. * .
16 - 18	0.36700	0.36119	0.00581	. * .
17 - 11	0.38700	0.37383	0.01317	. * .
17 - 12	0.39700	0.37410	0.02290	. * .
17 - 13	0.44000	0.37385	0.06615	. * .
17 - 14	0.42000	0.37389	0.04611	. * .
17 - 15	0.38000	0.36144	0.01856	. * .
17 - 16	0.37000	0.36172	0.00828	. * .
17 - 17	0.37900	0.36088	0.01812	. * .
17 - 18	0.36400	0.36170	0.00230	. * .
18 - 11	0.36600	0.36315	0.00285	. * .
18 - 12	0.35400	0.36544	-0.01144	. * .
18 - 13	0.34900	0.37229	-0.02329	. * .
18 - 14	0.38000	0.37230	0.00770	. * .
18 - 15	0.37000	0.37740	-0.00740	. * .
18 - 16	0.36000	0.36109	-0.00109	. * .
18 - 17	0.37800	0.35535	0.02265	. * .
18 - 18	0.39100	0.35061	0.04039	. * .
19 - 11	0.33000	0.37278	-0.04278	* . .
19 - 12	0.35800	0.37264	-0.01464	* . .
19 - 13	0.34400	0.37255	-0.02855	* . .
19 - 14	0.36000	0.37215	-0.01215	* . .
19 - 15	0.34000	0.36024	-0.02024	* . .
19 - 16	0.34000	0.36052	-0.02052	* . .
19 - 17	0.35900	0.36042	-0.00142	* . .
19 - 18	0.35900	0.36064	-0.00164	* . .

20 - 11	0.36300	0.37277	-0.00977	*
20 - 12	0.39500	0.37318	0.02182	. *
20 - 13	0.38400	0.37335	0.01065	. *
20 - 14	0.39000	0.37226	0.01774	. *
20 - 15	0.33000	0.36034	-0.03034	* .
20 - 16	0.34000	0.36066	-0.02066	* .
20 - 17	0.32900	0.36065	-0.03165	* .
20 - 18	0.32500	0.36052	-0.03552	* .
21 - 11	0.33400	0.37429	-0.04029	* .
21 - 12	0.33200	0.37414	-0.04214	* .
21 - 13	0.35800	0.37465	-0.01665	* .
21 - 14	0.35000	0.37348	-0.02348	* .
21 - 15	0.33000	0.36248	-0.03248	* .
21 - 16	0.33000	0.36185	-0.03185	* .
21 - 17	0.32700	0.36220	-0.03520	* .
21 - 18	0.34400	0.36110	-0.01710	* .
22 - 11	0.35300	0.37421	-0.02121	* .
22 - 12	0.36400	0.37316	-0.00916	* .
22 - 13	0.35600	0.37254	-0.01654	* .
22 - 14	0.36000	0.37207	-0.01207	* .
22 - 15	0.35000	0.35921	-0.00921	* .
22 - 16	0.33000	0.35983	-0.02983	* .
22 - 17	0.34700	0.36076	-0.01376	* .
22 - 18	0.34000	0.36061	-0.02061	* .
23 - 11	0.32300	0.37369	-0.05069	* .
23 - 12	0.36300	0.37263	-0.00963	* .
23 - 13	0.36600	0.36993	-0.00393	* .
23 - 14	0.35000	0.36886	-0.01886	* .
23 - 15	0.32000	0.35413	-0.03413	* .
23 - 16	0.32000	0.35497	-0.03497	* .
23 - 17	0.33300	0.35850	-0.02550	* .
23 - 18	0.34200	0.35806	-0.01606	* .
24 - 11	0.34100	0.37561	-0.03461	* .
24 - 12	0.40300	0.37505	0.02795	* .
24 - 13	0.35700	0.37540	-0.01840	* .
24 - 14	0.36000	0.37547	-0.01547	* .
24 - 15	0.29000	0.35876	-0.06876	* .
24 - 16	0.30000	0.35919	-0.05919	* .
24 - 17	0.31300	0.36210	-0.04910	* .
24 - 18	0.30400	0.36153	-0.05753	* .
25 - 11	0.35800	0.37345	-0.01545	* .
25 - 12	0.43000	0.37415	0.05585	. *
25 - 13	0.44600	0.37363	0.07237	. *
25 - 14	0.42000	0.37355	0.04645	. *
25 - 15	0.37000	0.36161	0.00839	. *
25 - 16	0.39000	0.36163	0.02837	. *
25 - 17	0.39400	0.36178	0.03222	. *
25 - 18	0.37200	0.36151	0.01049	. *
26 - 11	0.38800	0.37713	0.01087	. *
26 - 12	0.38700	0.37682	0.01018	. *
26 - 13	0.39100	0.37697	0.01403	. *
26 - 14	0.37000	0.37234	-0.00234	* .

26 - 15	0.37000	0.37117	-0.00117	*
26 - 16	0.36000	0.36551	-0.00551	*.
26 - 17	0.34500	0.36264	-0.01764	*.
26 - 18	0.31700	0.36181	-0.04481	*.
27 - 11	0.42700	0.37545	0.05155	. *
27 - 12	0.41800	0.37615	0.04185	. *
27 - 13	0.43200	0.37492	0.05708	. *
27 - 14	0.42000	0.37480	0.04520	. *
27 - 15	0.42000	0.36269	0.05731	. *
27 - 16	0.43000	0.36296	0.06704	. *
27 - 17	0.42900	0.36269	0.06631	. *
27 - 18	0.38800	0.36256	0.02544	. *
28 - 11	0.38900	0.37796	0.01104	. *
28 - 12	0.40300	0.37901	0.02399	. *
28 - 13	0.39100	0.37478	0.01622	. *
28 - 14	0.41000	0.37350	0.03650	. *
28 - 15	0.40000	0.36237	0.03763	. *
28 - 16	0.40000	0.36198	0.03802	. *
28 - 17	0.40400	0.36224	0.04176	. *
28 - 18	0.39200	0.36189	0.03011	. *
29 - 11	0.40000	0.37496	0.02504	. *
29 - 12	0.41300	0.37519	0.03781	. *
29 - 13	0.44500	0.37494	0.07006	. *
29 - 14	0.41000	0.37458	0.03542	. *
29 - 15	0.42000	0.36169	0.05831	. *
29 - 16	0.42000	0.36200	0.05800	. *
29 - 17	0.40500	0.36223	0.04277	. *
29 - 18	0.41700	0.36201	0.05499	. *
30 - 11	0.37100	0.37808	-0.00708	. *
30 - 12	0.33500	0.37653	-0.04153	*.
30 - 13	0.32400	0.37417	-0.05017	*.
30 - 14	0.35000	0.37617	-0.02617	*.
30 - 15	0.36000	0.36279	-0.00279	*.
30 - 16	0.36000	0.36148	-0.00148	*.
30 - 17	0.33900	0.36208	-0.02308	*.
30 - 18	0.36600	0.36174	0.00426	*.
31 - 11	0.35600	0.37363	-0.01763	*.
31 - 12	0.38200	0.37447	0.00753	*.
31 - 13	0.34700	0.37250	-0.02550	*.
31 - 14	0.35000	0.37391	-0.02391	*.
31 - 15	0.34000	0.36097	-0.02097	*.
31 - 16	0.35000	0.36122	-0.01122	*.
31 - 17	0.32100	0.36131	-0.04031	*.
31 - 18	0.32600	0.36144	-0.03544	*.
32 - 11	0.34300	0.37407	-0.03107	*.
32 - 12	0.30600	0.37425	-0.06825	*.
32 - 13	0.32000	0.37362	-0.05362	*.
32 - 14	0.32000	0.37273	-0.05273	*.
32 - 15	0.28000	0.36159	-0.08159	*.
32 - 16	0.29000	0.36126	-0.07126	*.

32 - 17	0.33000	0.36319	-0.03319	*	.	
32 - 18	0.33600	0.36343	-0.02743	*	.	
33 - 11	0.37400	0.37085	0.00315	*	.	
33 - 12	0.40700	0.37087	0.03613	.	*	
33 - 13	0.41800	0.37462	0.04338	.	*	
33 - 14	0.44000	0.37260	0.06740	.	*	
33 - 15	0.44000	0.35961	0.08039	.	*	
33 - 16	0.37000	0.35996	0.01004	.	*	
33 - 17	0.38700	0.35942	0.02758	.	*	
33 - 18	0.39100	0.36171	0.02929	.	*	
34 - 11	0.38400	0.36278	0.02122	.	*	
34 - 12	0.44600	0.36891	0.07709	.	*	
34 - 13	0.44100	0.37587	0.06513	.	*	
34 - 14	0.41000	0.37089	0.03911	.	*	
34 - 15	0.42000	0.36287	0.05713	.	*	
34 - 16	0.39000	0.36466	0.02534	.	*	
34 - 17	0.39800	0.36005	0.03795	.	*	
34 - 18	0.39800	0.36277	0.03523	.	*	

